

ABSTRAK

Siti Misnah, 1501450994. *Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin.* Pembimbing: (1) Dr. M. Zainal Abidin, M. Ag Pembimbing (2) Mubarak M.A.

Kata Kunci: Intensitas, Penggunaan *gadget*, Interaksi sosial, Mahasiswa

Teknologi terus berkembang seiring berjalannya waktu. Maka dari itu tercipta *gadget* yang mempermudah manusia dalam segala hal. Dalam kalangan tua sampai anak kecil sekarang mempunyai *gadget*. Walaupun *gadget* banyak fungsi dan mampu membantu pemilik *gadget* dalam segala sesuatu. Tetapi, kita harus menyadari bahwa dampak *gadget* itu banyak, salah satunya yaitu kurangnya interaksi sosial. Terkadang saat kita ngumpul dengan teman dan keluarga kita masih menggunakan *gadget*, padahal waktu ngumpul biasanya digunakan untuk mengobrol, bercanda dan saling berbagi cerita. Dengan adanya *gadget*, maka waktu ngumpul bersama teman dan keluarga tidak sehangat saat tidak ada *gadget*. Oleh karena itu maka peneliti tertarik melakukan penelitian tingkat intensitas penggunaan gadget dan interaksi sosial mahasiswa psikologi islam UIN antasari banjarmasin serta hubungan dari keduanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intensitas penggunaan gadget terhadap interaksi sosial mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sample*. Dengan 25% dari 322 populasi yaitu 80.55. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 80 responden. Instrumen pengumpulan data penelitian ini menggunakan Skala model *Likert* dan analisis data menggunakan korelasi *Product Moment* dengan bantuan *SPSS (Statistical Program for Social Service) for window*.

Berdasarkan hasil penghitungan dengan *SPSS for window*. Menunjukkan pada variabel intensitas penggunaan gadget diperoleh tingkat tinggi sebesar 41,3% dan tingkat sedang sebesar 58,8%. Sedangkan hasil perhitungan pada variabel interaksi sosial diperoleh islam dengan tingkat tinggi sebesar 12,5%, tingkat dan sedang sebesar 87,5%. Artinya interasksi sosial mahasiswa psikologi islam berada pada kategori sedang. Hasil uji korelasi diperoleh nilai signifikansi dari intensitas penggunaan gadget dan interaksi sosial sebesar 0,142 ini menyatakan bahwa hipotesis penelitian ini tidak dapat diterima. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,142 > 0,05$) dan tidak memenuhi dasar pengambilan keputusan.